

BAB IV

METODE PENELITIAN

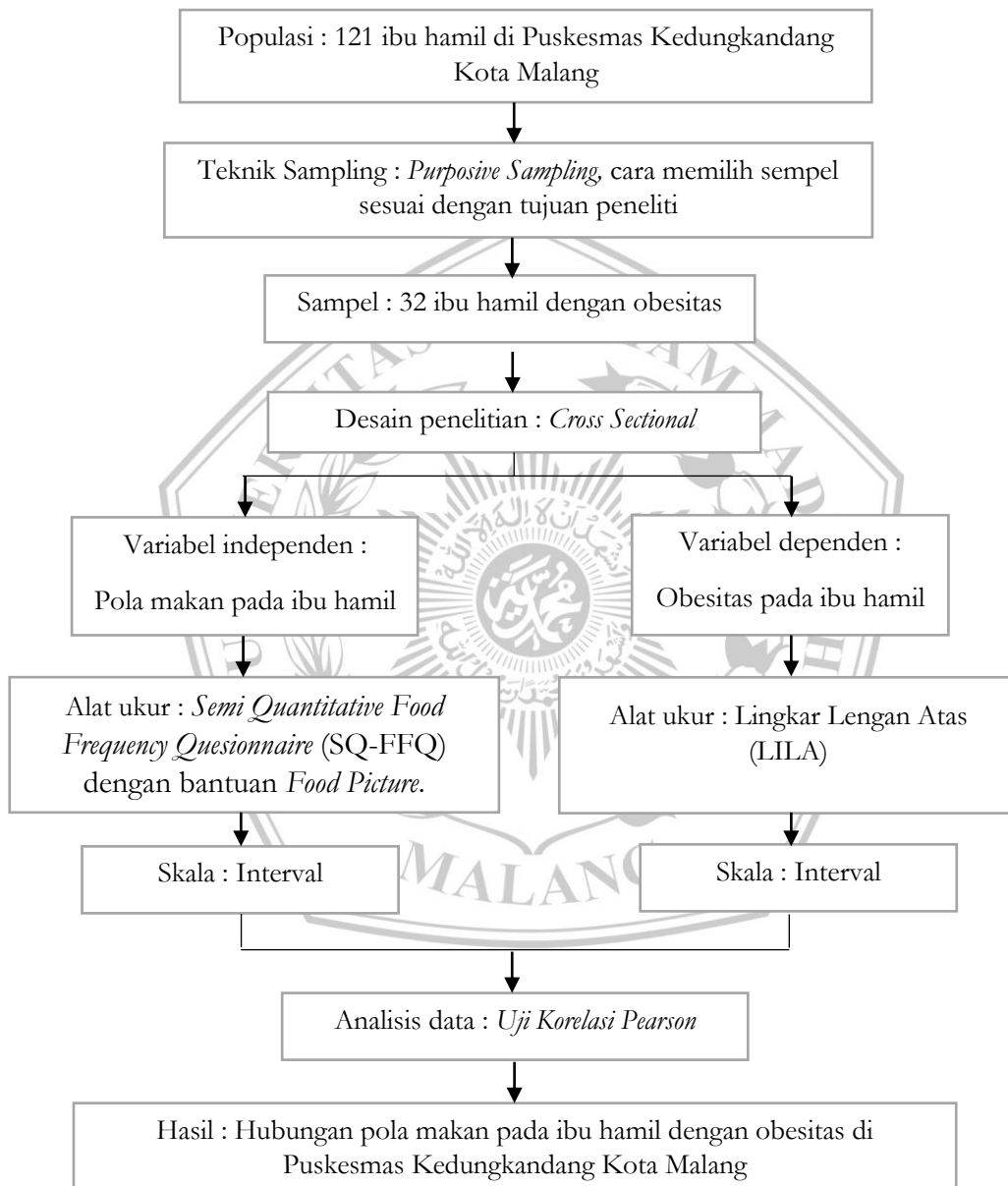
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua hal yang mencakup perencanaan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang muncul selama proses penelitian. Desain penelitian menjadi penting karena menjadi strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian juga digunakan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Febriani, 2015).

Berdasarkan gambaran desain penelitian tersebut penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2012).

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah tahap (langkah-langkah dalam aktivitas kelompok ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilakukan (Nursalam, 2016).



Tabel 4.1 Kerangka penelitian pola makan pada ibu hamil dengan obesitas di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini awalnya sebanyak 121 ibu hamil yang berada di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Maka yang memiliki kriteria inklusi adalah 32 orang.

4.3.2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel, pemilihan kriteria sampel yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat atau ketentuan penelitian (Surahman et al, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Ibu hamil dengan obesitas
- b. Ibu hamil yang berada di daerah Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.
- c. Trimester 2 dan 3

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat atau ketentuan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Ibu hamil yang sedang mengalami sakit saat akan dilakukan pengambilan data.

4.3.3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Sedangkan teknik sampling adalah suatu cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016).

4.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

4.4.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel independen adalah pola makan pada ibu hamil.

4.4.2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah obesitas pada ibu hamil yang berada di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Berdasarkan karakteristik yang diamati, kemungkinan peneliti untuk melakukan observasi atau ukuran yang melekat pada objek peneliti baik bersifat fisik (nyata) atau psikis (tidak nyata) namun penelitian lain menyebutkan suatu yang digunakan sebagai ciri-ciri, sifat atau ukuran yang memiliki satuan penelitian dari sebuah teori (Sugiyono, 2017).

Tabel 4.2 Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Obesitas pada ibu hamil	Pengukuran lingkar lengan atas yang dilakukan pada ibu hamil dengan melihat hasil buku pemeriksaan dan dalam bentuk cm menjadikan dalam bentuk persentase.	Pengukuran lingkar lengan atas dengan menggunakan rumus persentase	Lingkar Lengan Atas (LILA)	Interval	<90% 90%-110% 110%-120% >120%
Pola makan	Pengukuran pola makan yang seimbang pada ibu hamil selama masa kehamilan dengan mengobservasi jenis, jumlah makanan dan mengetahui gram yang dikonsumsi setiap hari dan menjadikan dalam bentuk persentase.	Mengukur pola makan dengan menggunakan SQ-FFQ dengan item total rata-rata gram perhari dengan menggunakan rumus persentase.	<i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)</i> dengan bantuan <i>Food Picture</i> .	Interval	<80% 80-100% 100>%

Sumber : (Almatsier, 2011; Harti, Leny, Kusumastuty, & Hariadi, 2016)

4.6 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Waktu penelitian dimulai pada 01 sampai 12 September 2019. Dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari responden.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur yang akan diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian juga bisa didefinisikan untuk aktivitas dalam pengembangan, secara minimal alat bantu tersebut berupa kalimat pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima, kalimat ini juga disebut sebagai pedoman wawancara. Instrumen yang digunakan dalam variabel penelitian untuk menghitung obesitas pada ibu hamil dan juga pola makan. Dalam penelitian ini ada 2 bentuk instrumen yang digunakan yaitu untuk mengukur obesitas pada ibu hamil menggunakan Lingkar Lengan Atas (LILA) dan untuk menghitung pola makan pada ibu hamil menggunakan *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ) dengan bantuan *Food Picture*.

Sebelum menentukan ibu hamil mengalami obesitas atau tidak maka harus dilakukan pengukuran dengan menggunakan LILA. Setelah mendapatkan hasil pengukuran LILA maka selanjutnya nilai LILA dalam cm diubah dalam bentuk persentase dengan standar :

- a. Laki-laki : 29,3 cm
- b. Perempuan : 28,5 cm

Rumus mengubah nilai LILA dalam bentuk persentase :

$$\frac{\text{Hasil pengukuran LILA (cm)}}{\text{Standar LILA (cm)}} \times 100\% =$$

Interpretasi hasil presensi (%) LILA :

1. Kurang : (<90%)
2. Normal : (90%-110%)
3. *Overwaight* : (110%-120%)
4. Obesitas : (>120%)

Sedangkan untuk pengukuran pola makan pada penelitian ini yaitu berpedoman pada wawancara *Semi Quantitative Food Frequency Quesionnaire* (SQ-FFQ) dengan bantuan *Food Picture*. Peneliti menanyakan pola makan ibu hamil selama satu minggu terakhir untuk melakukan pengisian SQ-FFQ dalam satu kali pertemuan, setelah semuanya terisi maka peneliti menghitung jumlah gram perhari sampai rata-rata pergram. Selanjutnya total hasil gram perhari dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Asupan}}{\text{Total Energi + Per Trimester}} \times 100 =$$

Asupan : Rata-rata gram perhari

Total energi : Angka kecukupan energi

Per trimester : Angka kecukupan energi sesuai dengan trimester

Tabel 4.3 Angka kecukupan gizi

Kelompok Umur	Energi (kcal)
10-12 tahun	2000
13-15 tahun	2125
16-18 tahun	2125
19-29 tahun	2250

30-49 tahun	2150
Hamil (+an)	
Trimester 1	+180
Trimester 2	+300
Trimester 3	+300

Sumber : (Riskesdas, 2018)

Setelah hasil energi didapatkan maka dilihat apakah ibu hamil mengalami obesitas atau tidak dengan melihat hasil ukur seperti energi sebagai berikut :

1. $<80\%$ AKG : kurang
2. $80\%-100\%$ AKG : cukup
3. $100\%>$ AKG : lebih

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek untuk mengumpulkan karakteristik subjek didalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tergantung dengan rancangan dan teknik instrumen yang digunakan didalam penelitian (Nursalam, 2016). Urutan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

4.9.1. Tahap Persiapan

1. Peneliti mendapatkan lembar persetujuan dari ketua lahan lokasi penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti melakukan pengumpulan data primer yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu ibu hamil.
3. Peneliti melakukan pendekatan kepada objek peneliti untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden dan serta memberitahukan bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak buruk terhadap responden.

4.9.2. Tahap Pelaksanaan

1. Setelah proposal peneliti disetujui oleh penguji, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Ilmu Kesehatan.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin peneliti ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan Bankes Banpol Kota Malang.
3. Setelah surat persetujuan disetujui oleh Dinas Kesehatan Kota Malang dan Bankes Banpol Kota Malang, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.
4. Setelah disetujui oleh kepala Puskesmas Kedungkandang Kota Malang, peneliti menemui bidan di poli KIA untuk menjelaskan tujuan dan maksud penelitian.
5. Peneliti bersama asisten peneliti 1 orang, sebelum melakukan penelitian asisten peneliti diberikan penjelasan tentang penelitian
6. Peneliti bersama asisten peneliti dan bidan mencari data tentang ibu hamil yang mengalami obesitas dengan melihat LILA di buku KIA.
7. Peneliti bersama asisten peneliti menghitung LILA ibu hamil setelah itu dimasukan ke rumus untuk menentukan LILA ibu hamil dalam bentuk persen.
8. Berdasarkan hasil pengukuran LILA peneliti memilih ibu hamil dengan obesitas.
9. Setelah melihat hasil dokumentasi kemudian peneliti dan asisten peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden menjelaskan tujuan dan manfaat.
10. Peneliti memberikan lembar *informed concent* terhadap responden untuk ditanda tangani apabila setuju menjadi responden.
11. Menjelaskan cara pengisian lembar penelitian kepada responden penelitian.
12. Ibu hamil dengan obesitas dilakukan wawancara menggunakan kuesioner *Semi Quantitative Food Frequency Quesionnaire* (SQ-FFQ) dengan bantuan *Food Picture*.

13. Setelah selesai pengisian tentang frekuensi pola makan, maka peneliti melakukan wawancara untuk melihat ukuran rumah tangga dari bahan makanan yang dimakan ibu hamil seperti makanan pokok, lauk hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah.
14. Setelah itu peneliti bersama asisten melakukan penghitungan dengan total rata-rata gram perhari, setelah itu dimasukan kedalam rumus dalam bentuk persen agar diketahui pola makannya.
15. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan hasil dokumentasi pada ibu hamil untuk diolah sesuai dengan tujuan dari seorang peneliti.

4.9.3. Tahap Pengelolahan Data

Setelah dilakukan pengambilan data, maka kemudian dilakukan pengolahan data meliputi beberapa bagian yaitu :

1. *Editing*

Editing atau melakukan pengeditan adalah kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui kuesioner. Dilakukan setelah data terkumpul untuk memeriksa kelengkapan data (Febriani, 2015). Peneliti melakukan pengecekan data dari kuesioner tentang kelengkapan pengisian data.

2. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisa (Lapau, 2012). Peneliti memasukan data pada tabel tentang data umur ibu, usia kehamilan, kehamilan beberapa, pendidikan, energi (pola makan) dan hasil pengukuran lingkar lengan atas.

3. *Coding*

Setelah dilakukan tahap *editing*, tahap selanjutnya adalah mengklasifikasikan data melalui tahap *coding*. Data yang telah diedit diberi identitas sehingga sebuah identitas tertentu pada saat dianalisa. Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data yaitu memberikan simbol-simbol dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden (Bungin, Burhan S.Sos., 2005). Peneliti memberikan kode pada item kuesioner seperti memberikan nama inisial kepada responden.

4. *Processing*

Tahap selanjutnya setelah tahap *coding* adalah memasukan atau *entry data*. Memasukan data setelah diberikan kode kedalam komputer. Data yang dimasukan merupakan data umum dan jawaban responden yang telah diberikan kode (Surahman, Rachmat, 2016).

5. *Cleaning*

Clening adalah tahap pemeriksaan kembali terhadap data-data. Data yang diperiksa adalah data yang sudah dimasukan kedalam komputer dan data yang masih terdapat di kuesioner. Pemeriksaan kembali dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan atau ketidaksesuaian antara data komputer dan kuesioner (Surahman, Rachmat, 2016). Peneliti harus memeriksa hasil secara detail agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukan data dan juga agar terhindar dari ketidaksesuaian didalam hasil yang diinginkan.

4.9 Analisa Data

Sebuah data diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program SPSS for windows 16, adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (Lapau, 2012) :

1. Analisa univariat

Penelitian univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan data hanya satu variabel. Dalam analisis data dapat diringkas berupa ukuran statistik (mean, median, modus), tabel dan grafik (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa bivariat

Penelitian analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji korelasi pearson*. *Uji korelasi pearson* merupakan suatu hubungan yang dapat digunakan pada kondisi dua atau lebih variabel. Uji normalitas dilihat apakah $V = >0,05$ maka normal. Uji signifikan dengan cara menentukan formulasi hipotesis seperti $p \text{ Hitung} > p \text{ Tabel}$, maka H_1 diterima atau ada hubungan dan $p \text{ Hitung} < p \text{ Tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012).

4.10 Etika Penelitian

Peneliti yang menggunakan manusia sebagai objek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat dilindungi (Febriani, 2015). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat izin permohonan untuk meneliti kepada pihak Puskesmas Kedungkandang Kota Malang maka memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah supaya subjek mengerti maksud dan tujuan yang akan kita teliti. Jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penggunaan subjek penelitian dilakukan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan nama kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset penelitian.